

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara bahari dengan luas lautan mencapai dua pertiga luas tanah air. Kelautan dapat menjadi tumpuan atau arus utama pembangunan hingga bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan bangsa saat ini dan masa depan, seharusnya sektor kelautan dan perikanan mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah. Perikanan laut di Indonesia sebagian besar merupakan perikanan rakyat, dan hanya sebagian kecil merupakan perikanan industri. Perikanan rakyat sendiri sampai saat ini masih bersifat tradisional, artinya pengolahan yang dilakukan menerapkan informasi dari luar yang lebih modern, masih mengikuti generasi yang mewarisinya serta masih menggunakan peralatan sederhana.

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan pekerjaan. Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan, terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi ironisnya, sektor perikanan selama ini belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal bila sektor perikanan dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan (Mulyadi, 2005 :15)

Pembangunan pada dasarnya merupakan upaya-upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara berkelanjutan. Upaya pembangunan yang sedang ditempuh pada saat ini dapat dilakukan dengan mendayagunakan berbagai sumberdaya potensial yang tersedia di setiap wilayah maupun yang dapat diusahakan dari luar wilayah yang bersangkutan. Diantara sumberdaya potensial tersebut, ada yang berupa sumberdaya alam (*natural resource*). Sumberdaya manusia (*human resource*) serta sumberdaya buatan (*man-made resource*). Sumberdaya-sumberdaya tersebut pada dasarnya sangat terbatas, unik dan seringkali bersifat multi-objective.

Pembangunan tidak sekedar mencakup aspek pertumbuhan ekonomi, akan tetapi mencakup aspek pemerataan pendapatan masyarakat, aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek kesempatan kerja, aspek lingkungan dan lainnya. Oleh karena itu, harus menjadi landasan setiap pengambil keputusan kebijakan bahwa upaya-upaya pembangunan sumberdaya diperlukan sebagai bagian keseluruhan dari pembangunan nasional.

Pada prinsipnya, pertanian tangguh di Indonesia memiliki sasaran untuk membangun pertanian yang efisien dan produktif dengan tingkat pendapatan masyarakat petani menyamai pendapatan rata-rata masyarakat. Dengan demikian diharapkan akan terjadi pemerataan pendapatan dikalangan masyarakat arah pembangunan pertanian untuk mencapai maksud tersebut. Pertanian Indonesia terdiri dari berbagai macam sub-sektor, antara lain adalah sub-sektor pangan, sub-sektor peternakan, sub-sektor perkebunan, dan sub-sektor perikanan. Peranan sub-sektor perikanan dalam pembangunan nasional antara lain adalah menghasilkan bahan pangan protein hewani bagi masyarakat, menciptakan kesempatan kerja, mendorong pertumbuhan agroindustry di dalam negeri melalui penyediaan bahan baku, serta meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani budidaya.

Saat ini kemungkinan besar orang mengalami malnutrisi terutama protein hewani dengan sendirinya. Jumlah tersebut akan terus bertambah sejalan dengan pertambahan penduduk suatu tantangan besar bagi kita bagaimana mengatasi hal tersebut agar generasi mendatang tidak semakin parah. Perikanan dituntut untuk berperan sangat besar untuk mengatasi masalah tersebut. Belum pernah sebelumnya bahwa tingkat ketergantungan sangat tinggi pada ikan. Saat ini ikan menjadi salah satu komoditas perdagangan yang paling dibutuhkan. Laju kenaikan permintaan ikan sudah melampaui laju peningkatan produksi. Oleh karena itu, masyarakat melakukan usaha pribadi seperti udang vanname untuk memproduksi, pemasaran, distribusi dan harga secara terbuka di masyarakat.

Salah satu jenis ikan tawar yang mempunyai potensi dibudidayakan secara intensif di petakan tambak adalah udang vanname. Pengembangan usaha budidaya udang vanname yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengembangkan usaha air tawar yang telah ada sebelumnya, maupun usaha yang masih baru. Usaha ini dapat dilakukan di perairan umum seperti tambak, yang dipengaruhi oleh potensi wilayah yang ada.

Kebutuhan udang vanname bagi masyarakat semakin penting, maka sangat wajar jika dikembangkan oleh sebuah kelompok usaha pembudidaya. Usaha air tawar memiliki prospek yang sangat baik karena sekarang ikan konsumsi, baik berupa ikan segar maupun bentuk olahan, masih belum mencukupi kebutuhan konsumen. Udang vanname tampaknya dapat memenuhi berbagai kriteria tersebut, karena udang vanname sudah diminati oleh masyarakat luas. Dengan demikian udang vanname sudah menjadi komoditas unggulan.

Kondisi ini merupakan peluang pasar dan peluang usaha budidaya yang sangat besar. Masalahnya komoditas yang memenuhi berbagai kriteria pasar, sekaligus penyediaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi serta ramah lingkungan. Pemenuhan pasar tidak saja pasar lokal, tetapi juga nasional maupun internasional. Pertimbangan lain adalah ketersediaan sumberdaya lahan dan air sarana produksi, teknologi dan kesiapan masyarakat sebagai pelaku budidaya usaha terkait karena pemeliharaan benih udang vanname.

Budidaya pembesaran udang vanname yang terdapat di desa Kuluran kecamatan Kalitengah kabupaten Lamongan tidak lepas dari potensi sumberdaya manusia dan faktor produksi lainnya, menggunakan teknologi yang berpola intensif, sehingga dengan teknologi tersebut ada kemungkinan berkembang dan mampu memberikan yang baik, mendorong meluaskan usaha pemeliharaan yang dapat meningkatkan pendapatan usaha tani tersebut.

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai seberapa jauh pengaruh faktor produksi terhadap hasil produksi usaha tani budidaya udang vanname dapat ditingkatkan. Dengan keterbatasan pengetahuan dan sifat hasil produksi maka dipertimbangkan khusus dalam produksi.

Upaya peningkatan produksi sangat berkaitan dengan penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha tani tersebut. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki petani sering mengakibatkan penggunaan faktor-faktor produksi kurang tepat. Oleh karena itu, dalam melakukan usaha tani seorang petani harus senantiasa memperhatikan penggunaan faktor produksi agar mencapai produksi optimal sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Produksi adalah luas tanah dikaitkan dengan hasil per satuan luas lahan yang kemudian dinilai dengan uang. Hasil produksi yang dinyatakan dalam

bentuk uang tersebut harus dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu obat-obatan, pakan, dan upah tenaga kerja pada waktu pemeliharaan sampai musim panen. Sedangkan yang dimaksud faktor produksi yaitu meliputi modal, tenaga kerja, lama menjadi petani (*skill*) dan luas lahan yang digunakan dalam satu periode proses produksi atau dalam jangka waktu satu musim tebar.

Dengan hal diatas tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Usaha Tani Budidaya Udang Vanname di Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah faktor tenaga kerja, modal, luas lahan dan lama berusahatani berpengaruh terhadap hasil produksi usaha tani budidaya udang vanname di Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini :

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor tenaga kerja, modal, luas lahan dan lama berusahatani terhadap hasil produksi usaha tani budidaya udang vanname di Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1. Bagi pembudidaya, sebagai salah satu rekomendasi untuk pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan.
- 1.4.2. Bagi penulis, penelitian ini dapat melatih kemampuan dalam menganalisis masalah dan memberikan pemecahannya. Selain itu penelitian ini ditujukan untuk menyelesaikan skripsi yang merupakan prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
- 1.4.3. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi mengenai usaha budidaya udang vanname serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.